

The Influence of Financial Literacy, Income, Financial Behavior, and Risk Perception on Investment Decisions of Generation Z in Medan City

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Serta Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Silvani Riska Ayuni ¹⁾; Noni Ardian ²⁾; Geby Citra Ananda ³⁾

¹⁾study Program of Management, Faculty of Social and Science, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹⁾ silvaniriskaavuni@gmail.com; ²⁾ noniardian@gmail.com; ³⁾ gebvcitra24@pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [02 April 2026]

Revised [06 Mei 2026]

Accepted [08 Mei 2026]

KEYWORDS

Financial Literacy, Incume, Financial Behavior and Perception .

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan investasi generasi z di Kota Medan. Penelitian ini menganalisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi z, pendapatan terhadap keputusan investasi pada generasi z, perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi z dan juga persepsi resiko terhadap keputusan investasi pada generasi z. dalam metode ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik purposive sampling dan menggunakan rumus Cochran. Sampel dalam penelitian ini tidak diketahui. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *goggle form*. Teknis analisis data menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; 2) pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; 3) Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; 4) Persepsi Resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; 5) literasi keuangan pendapatan perilaku keuangan dan persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

ABSTRACT

the purpose of this study is to determine the investment decisions of generation z in Medan City. Investment decisions in generation z, income on investment decisions in generation z, financial behavior on investment decisions in generation z and also risk perception on investment decisions in generation z. in this method using quantitative methods with data collection techniques using purposive sampling techniques and using the Cochran formula. The sample in this study is unknown. Data collection in this study uses goggle form. Technical data analysis uses SPSS 27. The results of this study indicate that 1) financial litetacy has a positive and significant influence on investment decisions; 2) income has a positive and significant influence on investment decisions; 3) financial behavior has a positive and significant influence on investment decisions; 4) risk perception has a positive and significant influence on investment decisions; 5) financial literacy income financial behavior and risk perception have a positive and significant influence on investment decisions.

PENDAHULUAN

Sebagai generasi yang lahir di era digital, Generasi Z memiliki kedekatan kuat dengan teknologi. Mereka lebih mengenal gawai daripada permainan tradisional. Dengan wawasan yang luas, mereka mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan di berbagai bidang, termasuk informasi, teknologi, ekonomi, dan politik. Kemajuan teknologi juga membawa dampak positif, salah satunya adalah kemudahan dalam berinvestasi. Bagi generasi Z di Indonesia, investasi merupakan hal baru yang mulai mendapat perhatian (Maghfirah Nur Fadilah et al. 2022).Keputusan investasi didefinisikan sebagai pilihan yang diambil untuk mengalokasikan pendapatan dari suatu aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Wardani et al. 2022). Proses pengambilan keputusan ini melibatkan pertimbangan terhadap berbagai faktor yang saling memengaruhi. Pada generasi Z, keputusan investasi dipengaruhi oleh sejumlah aspek, antara lain faktor demografi, persepsi terhadap risiko, toleransi risiko, bias perilaku, literasi keuangan, serta risiko yang dirasakan.Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan finansial masyarakat (Nurlaela 2024). Senada dengan itu, Sihombing and Sari (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan pada dasarnya merupakan pengetahuan tentang keuangan yang diarahkan untuk mencapai kesejahteraan.

Gambar 1. Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan kelompok Usia

Sumber: Nurlaela(2024).

Data pada gambar menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi Z usia 20–24 tahun berada pada angka 13,53%, lebih rendah dari rata-rata nasional. Kondisi serupa juga terjadi pada kelompok usia 18–25 tahun. Di sisi lain, pendapatan menurut Razak et al. (2021) adalah keuntungan ekonomi yang diterima entitas selama periode akuntansi, yang dapat berupa peningkatan aset atau penurunan kewajiban dan memengaruhi laba bersih. Sari et al. (2024) menambahkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk aset dari aktivitas penyediaan barang atau jasa dalam periode tertentu. Perilaku keuangan adalah tindakan yang mempengaruhi oleh pengetahuan tentang produk keuangan dan kebiasaan menyimpan uang secara konsisten. Perilaku keuangan mencakup kemampuan untuk mengatur keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengeluaran dan pemikiran tentang masa depan (Dewi et al. 2024). Persepsi resiko adalah persepsi yang diberikan konsumen terhadap ketidakpastian dan konsekuensi yang akan dialami setelah melakukan transaksi (Nurholis and Paludi 2023). Seseorang dengan persepsi resiko yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behaviour*. Teori Perilaku (*Theory Of Planned Behaviour*) dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991) sebagai salah satu teori yang menjelaskan proses pengambilan keputusan individu terhadap suatu perilaku. Menurut Ajzen (1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang merupakan faktor utama penentu perilaku actual. Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu Tindakan, apakah Tindakan tersebut dipandang positif atau negative. Norma subjektif mengacu pada persepsi individu terhadap tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan suatu tindakan.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan penting dalam bidang keuangan agar setiap orang memiliki pemahaman dan terhindar dari masalah keuangan (Ardian et al. 2022). Perkembangan industri jasa keuangan menunjukkan kemajuan yang pesat dan semakin kompleks, yang berpengaruh terhadap kondisi pasar keuangan. literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dana untuk mencapai keamanan ekonomi yang panjang, sehingga manajemen keuangan yang baik dapat terwujud (Ananda et al. 2024).

Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan mencakup pendapatan atau keuntungan yang merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang umumnya dikenal seperti penjualan, pendapatan jasa, dividen, sewa dan royalty (Sihombing and Sari 2025). (Rambe and Ardian 2025) Pengertian Pendapatan merupakan hasil jerih payah yang telah dikerjakan dan lakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. (Pratama 2024) mengartikan Pendapatan ini penting karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta menjaga kelangsungan usaha itu sendiri. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Pramesti 2022) yaitu modal, jam kerja, Pengalaman.

Perilaku Keuangan

(Siagian and Rizky 2024) Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. (Wanda Ayu Rasari and Endang 2024), perilaku keuangan adalah suatu



pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu melakukan investasi atau berinteraksi dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Munculnya perilaku keuangan, adalah hasil dari besar keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut (Supriadi et al. 2021) yaitu, pengetahuan finansial (*financial knowledge*), sikap finansial (*financial attitude*), tingkat pendapatan, dan lain-lain.

Persepsi Resiko

(Widhiastuti 2024) mengartikan, Persepsi resiko adalah cara seseorang melihat suatu resiko atau ketidakpastian berdasarkan informasi yang diterima, pengalaman pribadi, dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang investor. Tingkat resiko yang terkait dengan jenis investasi tertentu tidak sama dengan tingkat resiko yang terkait dengan jenis investasi lainnya. Oleh karena itu, seorang investor harus mempertimbangkan resiko yang mereka hadapi atau mereka tanggung dimasa depan (Meizoya 2024). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi resiko menurut (Badriatin et al. 2022) yaitu, penilaian seseorang terhadap situasi beresiko.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai cara individu mengalokasikan dana ke dalam instrumen investasi. Keputusan ini bersifat individual dan sepenuhnya menjadi wewenang investor. Karena itu, diperlukan pemahaman dan pertimbangan yang cermat sebelum menentukan pilihan (Meizoya 2024). Lebih lanjut, keputusan investasi merupakan keputusan untuk menanamkan modal pada aset demi keuntungan masa depan. Investor kemudian mengembangkan model pengambilan keputusan berdasarkan kriteria penilaian investasi untuk memilih yang terbaik dari berbagai opsi (Zain Taufiq et al. 2023). Faktor psikologis seperti *locus of control* keyakinan individu dalam mengendalikan kejadian dalam hidupnya juga turut memengaruhi keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menitikberatkan pada analisis data numerik. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online* kepada responden. Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), analisis data kuantitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data berupa angka-angka, dan menggunakan berbagai teknik statistik. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti, yakni masyarakat di Kecamatan Sunggal, Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya, siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang sesuai sebagai sumber informasi dapat dijadikan sampel. Dikarenakan populasi tidak diketahui, maka menggunakan rumus Cochran:

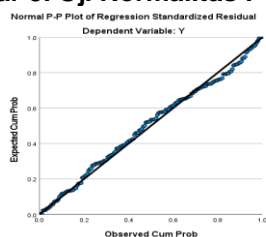
$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$
$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$
$$= \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$
$$n = \frac{3,85 (0,25)}{0,01}$$
$$n = \frac{0,96}{0,01}$$
$$n = 96$$

Pengujian instrument penelitian dilakukan melalui pengujian kualitas data yang meliputi pengujian validitas dan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Metode yang diterapkan pada analisis data terdiri dari pengujian asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji t (parsial) guna melihat pengaruh masing-masing

Gambar histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Bentuknya simetris menyerupai lonceng dengan puncak di tengah, tanpa kecenderungan miring ke kiri atau ke kanan.

Uji Normalitas P-P Plot

Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan gambar pp-plot diatas, terlihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95816510
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.044
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan normal.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.516	1.180		1.285	.201		
literasi keuangan (X1)	.157	.047	.196	3.321	.001	.511	1.956
pendapatan (X2)	.205	.078	.183	2.622	.010	.367	2.726
perilaku keuangan (X3)	.166	.059	.178	2.785	.006	.434	2.304
persepsi resiko (X4)	.376	.061	.403	6.123	.000	.412	2.428

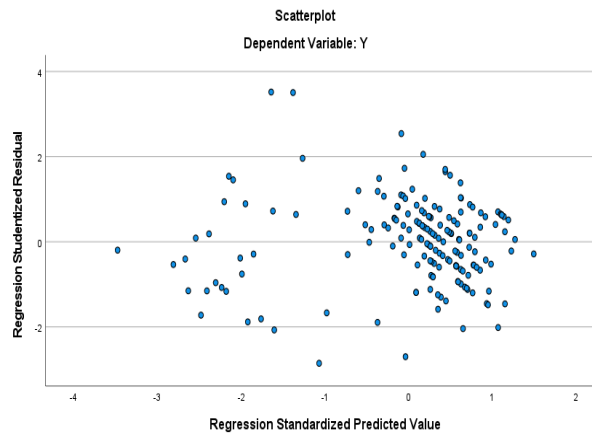
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 27

Uji Heteroskedasitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians antar pengamatan berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019).

Gambar 4. Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada sebaran titik-titik residual; titik-titik tersebut tersebar acak di sekitar angka nol. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Table 5 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.25121
Cases < Test Value	87
Cases >= Test Value	88
Total Cases	175
Number of Runs	76
Z	-1.895
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas,nilai ditunjukkan 0,25121 dengan asymp.Sig sebesar 0,58>0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Hengky, 2013), Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Si g.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	1.516	1.180			1.285	.201		
X1	.157	.047	.196		3.321	.001	.511	1.956
X2	.205	.078	.183		2.622	.010	.367	2.726
X3	.166	.059	.178		2.785	.006	.434	2.304
X4	.376	.061	.403		6.123	.000	.412	2.428

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 27

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.516	1.180			1.285	.201
X1	.157	.047	.196		3.321	.001
X2	.205	.078	.183		2.622	.010
X3	.166	.059	.178		2.785	.006
X4	.376	.061	.403		6.123	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 27

Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji f) adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama variabel independent yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3500.800	4	875.200	97.715	.000 ^b
Residual	1522.629	170	8.957		
Total	5023.429	174			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Data diolah SPSS 27

Uji Determinas (R²)

Menurut (Sugiyono, 2017), ini menjelaskan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka 0 dan 1.

Tabel 9 Uji Determinas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.690	2.993

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Data diolah SPSS

Uji determinas diukur berdasarkan nilai adjusted R Square yang hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,690. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan dan persepsi resiko memberikan pengaruh sebesar 83% dan 17% dipengaruhi oleh faktor lain atau yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t_{hitung} = 3,321 > t_{tabel} 1,973$; $sig. = 0,001 < 0,05$). Artinya, peningkatan literasi keuangan pada generasi Z akan meningkatkan kualitas keputusan investasi mereka. Generasi Z dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih terencana dalam memilih instrumen investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,622 > t_{tabel} 1,973$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki generasi Z, semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan investasi. Adanya pendapatan berlebih mendorong generasi Z untuk lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan investasi, dengan nilai $t_{hitung} 2,785 > t_{tabel} 1,973$ dan sig sebesar $0,006 < 0,05$. Generasi z yang memiliki perilaku keuangan yang lebih disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan, maka akan lebih siap untuk mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi resiko terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan investasi, dengan nilai $t_{hitung} 6,123 > t_{tabel} 1,973$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka generasi z yang memiliki pemahaman resiko yang baik akan lebih mampu untuk menyesuaikan pilihan investasi dengan menghindari resiko, tapi, generasi z juga tidak dipungkiri untuk menghindari resiko, tetapi mampu untuk mengelola sehingga keputusan investasi yang di ambil menjadi lebih optimal.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan pendapatan perilaku keuangan dan persepsi resiko terbukti terpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan investasi dengan nilai $t_{hitung} 97,715 > t_{tabel} 3,05$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$ Hal ini dapat dilihat bahwa keputusan investasi pada generasi z tidak dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan hasil dari berbagai faktor keuangan dan psikologis. Literasi keuangan memberi dasar pengetahuan, pendapatan menyediakan kemampuan finansial, perilaku keuangan menggambarkan kebiasaan untuk pengelolaan keuangan, serta persepsi resiko yang mempengaruhi sikap individu terhadap ketidakpastian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,321 > 1,973$ pada sig $0,001 < 0,05$).
2. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,622 > 1,973$ pada sig $0,010 < 0,05$).
3. Perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,785 > 1,973$ pada sig $0,006 < 0,05$).
4. Persepsi resiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan investasi (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6,123 > 1,973$ pada sig $0,000 < 0,05$).

Saran

Kemampuan mengelola keuangan memengaruhi cara seseorang memutuskan untuk investasi, jadi penting untuk memahami dasar-dasar keuangan dan investasi agar bisa membuat keputusan yang lebih baik. Pendapatan mempengaruhi keputusan investasi, untuk menjaga pendapatan tetap stabil dan mengelola pendapatan dengan baik agar bisa memiliki pendapatan yang cukup dan terus berinvestasi. Cara generasi z mengurus pendapatannya bisa mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat mengendalikan kebiasaan untuk belanja berlebihan dan mengelola keuangan secara disiplin bisa dapat membantu membuat keputusan investasi menjadi lebih baik. Keputusan investasi memiliki pemahaman yang baik tentang resiko yang terlibat. Karena itu, penting untuk generasi z meningkatkan cara memahami dan mengenali resiko, agar generasi z tidak hanya dapat memperhatikan keuntungan saja, tetapi harus menyadari apa saja dan bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Geby Citra et al. 2024. "Implementation of Financial Literacy Based On Financial Technology On The Sustainability of Small and Medium Enterprises (SME) In Mangrove Forest Tourism Village , Pantai Cermin." *1st International Conference in Artificial Intelligence, Navigation, Engineering and Aviacion Technologyc(ICANEAT) SSN 3032-3533 Vol 1, No.1 (2024) Implementation 1(1)*.
- Ardian, Noni et al. 2022. "Analisis Of Financial Literacy Levels and Its Influence On Financial Decisions Of The Community Of Kwala Serapuh Village, Langkat District." *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa International Conference: 840–51*.
- Badriatin et al. 2022. "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Perspektif 20(2): 158–63. doi:10.31294/jp.v20i2.13596*.
- Dewi, Kumala Vera et al. 2024. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi." *Digital Business Progress 2(2): 62–72. doi:10.70021/dbp.v2i2.105*.
- Ghozali, I.(2013).Aplikasi Analisis Multivariat dengan program *IBM SPSS*. Edisi 7. semarang; Universitas Diponegoro.
- Maghfirah Nur Fadilah et al. 2022. "Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial." *Manajemen 2(1): 17–29. doi:10.51903/manajemen.v2i1.112*.
- Meizoya, Nurchindi. 2024. "Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau)." *SKRIPSI: 70–72*.
- Manullang & pakpahan, M. (2014). Metodologi Penelitian. Bandung: Cita Pustaka Media
- Nurholis, Ahmad, and Salman Paludi. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat , Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank BCA Di KCU Margonda Depok." *Human Capital Development, Volume 10, issue 1 Januari – April 2023 JURNAL 10(1): 1–16*.
- Nurlaela. 2024. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Alokasi Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Generasi Z Di Jakarta Timur (Studi Kasus Pada Generasi z Usia 20-24 Tahun)*.
- Pramesti, Hanny Pringia. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Syariah Ulul Albab Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." *SKRIPSI: 1–118*.
- Pratama, Divta Wahyu. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Preferensi Risiko & Sikap Fomo Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z." *SKRIPSI: 70*.
- Rambe, Siti Halimah, and Noni Ardian. 2025. "The Influence Of Financial Literacy , Lifestyle , Income , And Financial Planning On Student Investment Decisions Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Pendapatan , Dan." *Journal Of Management, Economic, and Accounting 4(2): 449–60*.
- Razak, Nurlaela et al. 2021. "Penempatan, Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Dn Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB) Desember 5(2): 1907–5480*.
- Saparuddin. 2021. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan *Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah*. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/6949/>.
- Sari, P B et al. 2024. "Analysis of Digital Marketing and Financial Literacy on Increasing the Income of MSMEs in Pematang Serai Village, Langkat." ... of *Economic Global ...: 741–54*. <https://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/ICEEGLOF/article/view/207%0Ahttps://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/ICEEGLOF/article/download/207/172>.
- Siagian, Windy Yesika, and M Chaerul Rizky. 2024. "Problem Solving Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa." *Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 1(2): 555–62. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.250*.
- Sihombing, Nurianna, and Maya Macia Sari. 2025. "The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Behavior through Income in Employees of Penthouse 19 Th Medan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan Vol: 6, No 2, 2025, Page: 1-16 The 6(2): 1–16*.

- Supriadi, Trisno et al. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Money Ethics, Dan Time Terhadap Financial Behavior Siswa Sekolah Atas (Sma) Kota Bengkulu." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6(2): 111–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wanda Ayu Rasari, and Wulandari Endang. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 3: 594–601. doi:10.36441/snpk.vol3.2024.277.
- Wardani, Erfiani S et al. 2022. "Grafik Price to Book Value Emiten BUMN Infrastuktur." *Revitalisasi (2022)* 11(2) 162 11(2022): 162–72.
- Widhiastuti, Rosalia Nansih. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, P Rosalia Nansih Widhiastuti, Bramasta Feldhen Novianda. 2024. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan.' *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis. Engetahuan Investasi, Dan.*" *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*.
- Zain Taufiq et al. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Z." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)* 3(4): 602–10.